BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. **Pembentukan resiliensi pada *shadow teacher* dalam memberikan pelayanan pendidikan anak berkebutuhan khusus dapat dilihat sebagai berikut :**

   Resiliensi adalah kemampuan individu dalam beradaptasi dan bertahan untuk meghadapi dan menyelesaikan masalah ketika mengalami penderitaan. Komponen dasar dari kesuksesan dan kebahagiaan merupakan keseluruhan dari kualitas yang bersumber dari resiliensi.

   Berdasarkan temuan penelitian, dan pembahasan diatas keempat informan sudah dapat dikatakan resilien, meskipun terdapat kualitas yang belum berkembang secara optimal. Hal ini dikarenakan dari pelaksanaan pembentukan resiliensi masing-masing informan berbeda. Akan tetapi pembentuk kualitas yang satu dengan pembentuk kualitas yang lain dapat saling menyempurnakan, sehingga *shadow teacher* dapat bisa bertahan dan beradaptasi dengan baik. Dalam hal ini, sumber pembentuk I Have adalah sumber pembentuk resilien yang paling dominan dibandingkan dengan sumber pembentuk I Am dan sumber pembentuk I Can.

2. **Faktor yang mempengaruhi resiliensi pada *shadow teacher* dalam memberikan pelayanan pendidikan anak berkebutuhan khusus dapat dilihat dari 3 sumber pembentukan berikut :**

a. Dalam pembentukan resiliensi I Have, kualitas terbentuk secara optimal pada keempat informan. Seperti kualitas hubungan yang dilandasi oleh kepercayaan, struktur dan peraturan di lingkungan rumah, model-model peran, dorongan untuk mandiri, dan akses terhadap fasilitas layanan.

b. Dalam pembentukan resiliensi I Am, tidak semua kualitas terbentuk secara optimal pada keempat informan. Terdapat kualitas yang tidak terbentuk pada RM, yang terkait dalam gambaran diri. Akan tetapi semua kualitas penilaian personal memperoleh kasih sayang dan disukai banyak orang, memiliki peduli;empati; dan mencintai *(altruisme),* tanggung jawab dan dapat menerima konsekuensi, optimis; percaya diri dan memiliki harapan akan masa depan terbentuk secara optimal pada keempat informan.

c. Dalam pembentukan resiliensi I Can, semua kualitas problem solving, mengelola perasaan dan impuls-impuls, mengukur temperamen sendiri dan orang lain, serta menjalin hubungan yang saling mempercayai terbentuk secara optimal pada keempat informan. Akan tetapi terdapat kualitas yang tidak terbentuk pada RM yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik. Sehingga tidak semua kualitas terbentuk secara optimal pada keempat informan.

B. Saran

1. Saran untuk *shadow teacher*

Shadow Teacher harus mengembangkan kualitas-kulaitas pribadi positif yang dapat mendukung dirinya dalam memberikan pelayanan pendidikan anak berkebutuhan khusus dengan optimal dan professional. Selain itu, *shadow teacher* hendaknya dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi serta mengembangkan kemampuan dalam mengatasi permasalahan yang dialami.

2. Saran untuk sekolah

Sekolah yang memiliki wewenang dalam tenaga kependidikan, dalam hal ini pembaharuan tenaga pendidikan sangat perlu untuk diperhatikan. Dengan mengangkat shadow teacher harus sesuai dengan kualifikasinya. Tenaga Kependidikan *shadow teacher* harus keluaran dari S-1 Pendidikan Luar Biasa atau memiliki latar belakang pendidikan luar biasa.

3. Saran untuk Dinas Pendidikan

Akses fasilitas seperti layanan pendidikan dapat ditingkatkan, agar dapat menunjang kemampuan *shadow teacher* dalam memberikan layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus secara optimal dan professional. Selain itu, hendaknya fasilitas layanan keamanan, dan kesejahteraan *shadow teacher* dapat terjamin, seperti sarana-prasarana,

dan insentif, hal ini sesuai dengan hak dan wewenang yang dimiliki *shadow teacher* agar seimbang.

4. Saran untuk peneliti selanjutnya

Pada penelitian *shadow teacher* ini seluruh informan berasal dari individu yang resiliensinya telah berkembang secara optimal. Sehingga diharapkan pada penelitan-penelitian selanjutnya *shadow teacher* berasal dari individu yang resiliensinya belum berkembang secara optimal.